

ABSTRACT

Ina Nur Rianti, NIM 17052110017, Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. This thesis is Titled “Symbolic Meaning of Dongkrek Art as a Pagebluk Repellent Ritual (Case Study of Krido Sakti Dongkrek Studio, Mejayan Madiun District)”, Advisor: Bangun Sentosa Dwi Haryanto, Ph.D.

This research is intended to know and describe about the symbolic meaning of Dongkrek Art as a pagebluk repellent ritual carried out by the Dongkrek Krido Sakti Studio with the Community of Mejayan Village, Mejayan District, Madiun Regency. The research method used is a qualitative method with data collection techniques using observation, interviews and documentation. Informants were taken using purposive sampling method. Data analysis techniques through data reduction, data presentation and verification (conclusion). The data validity technique uses source triangulation. The results showed that the Dongkrek Art Ritual was a ritual wrapped in art carried out by the Krido Sakti Dongkrek Studio with the community of the village of Mejayan, Mejayan Madiun District. The Dongkrek Art Ritual has meanings, namely 1). Prayers that are said to the Almighty in each ritual procession so that they are always given health, 2). As a means of expelling pagebluk and rejecting reinforcements 'to avoid all diseases, natural disasters and other distress. In addition, 3). As a form of gratitude to God Almighty and as a reminder for the people of Mejayan Village about the events that occurred in the village. Then there are symbols, namely First, the Dongkrek Mask consists of a Roro Ayu mask, Roro Perot, a powerful old grandfather, Red Genderuwo, Black Genderuwo, Yellow/green Genderuwo, White Genderuwo. Each of these dongkrek masks has a different character and contains a message for the community about human traits that are brought from birth and describe the character of each person in social life. Second, the Tetabuhan instrument consists of drum, gong beri, ultimate gong, match tool, kentongan, kenong also has a meaning that describes the nature of the creator of the Dongkrek Ritual in eradicating the pagebluk epidemic at that time.

Keywords: *Symbolic Meaning, Dongkrek Art, Ritual, Pegebluk, Krido Sakti Studio*

ABSTRAK

Ina Nur Rianti, NIM 17052110017, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini tentang Makna Simbolik Kesenian Dongkrek Sebagai Ritual Pengusir Pagebluk (Studi Kasus Sanggar Dongkrek Krido Sakti Kecamatan Mejayan Madiun), Dengan dosen pembimbing Bangun Sentosa Dwi Haryanto, Ph.D.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami makna simbolik Kesenian Dongkrek sebagai ritual pengusir pagebluk yang dilaksanakan oleh Sanggar Dongkrek Krido Sakti dengan Masyarakat Desa Mejayan Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan informan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ritual Kesenian Dongkrek adalah ritual berbalut kesenian yang dilaksanakan Sanggar Dongkrek Krido sakti bersama masyarakat Desa mejayan Kecamatan Mejayan Madiun. Ritual Kesenian Dongkrek memiliki makna yaitu 1). Do'a yang di panjatkan kepada yang Maha Kuasa pada setiap prosesi ritual tersebut agar selalu diberi kesehatan, 2). Sebagai sarana tolak *bala'* agar terhindar dari segala penyakit, bencana alam dan marabahaya. 3). Sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan sebagai pengingat bagi masyarakat Desa Mejayan mengenai peristiwa yang terjadi di desa tersebut. Kemudian terdapat sebuah simbol-simbol yakni *Pertama*, Topeng Dongkrek terdiri dari topeng Roro Ayu, Roro Perot, Kakek tua sakti, Genderuwo Merah, Genderuwo Hitam, Genderuwo Kuning/Hijau, Genderuwo Putih. Masing-masing topeng Dongkrek ini memiliki karakter yang berbeda-beda dan mengandung makna pesan untuk masyarakat tentang sifat-sifat manusia yang dibawa dari lahir dan menggambarkan watak masing-masing orang dalam kehidupan bermasyarakat. *Kedua*, Alat Tetabuhan terdiri dari bedug, gong beri, gong pamungkas, alat korek, kentongan, kenong juga memiliki makna yang menggambarkan sifat pencipta Ritual Dongkrek dalam membasmi wabah pagebluk masa itu.

Kata kunci: Makna Simbolik, Kesenian Dongkrek, Ritual, Pagebluk, Sanggar Krido Sakti